

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2021  
Averiani Wihelmina Garus  
052191200

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK TERKAIT DAGUSIBU OBAT DI KLINIK X**

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Ikatan Apoteker Indonesia dalam upaya mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat membuat program edukasi yaitu DAGUSIBU obat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Penggunaan berbagai jenis obat di masyarakat tentunya memiliki dampak negatif antara lain membuang limbah obat dan penggunaan obat yang salah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan praktik terkait DAGUSIBU obat pada pasien di Klinik X.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional* menggunakan teknik *accidental sampling*. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan dianalisis menggunakan uji gamma.

**Hasil:** Mayoritas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 96 responden perempuan (68,75%), rentang usia dewasa dan lansia awal masing-masing 29 responden (30%), pekerja swasta 30 responden (31%) dan perguruan tinggi 36 responden (38%). Tingkat pengetahuan DAGUSIBU kategori cukup sebanyak 54 responden (56%), baik sebanyak 27 responden (28%) dan kurang sebanyak 15 responden (16%). Praktik DAGUSIBU dengan kategori baik sebanyak 73 responden (76%) dan cukup sebanyak 23 responden (24%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan praktik DAGUSIBU obat dengan nilai signifikansi 0,165 (taraf signifikansi 95%).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan praktik DAGUSIBU obat di Klinik X.

Kata kunci: DAGUSIBU, pengetahuan, praktik

Ngudi Waluyo University  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Final Project, August 2021  
Averiani Wihelmina Garus  
052191200

## RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND PRACTICE RELATED TO DAGUSIBU MEDICINE IN CLINIC X

### ABSTRACT

**Background:** The Indonesian Pharmacists Association in an effort to realize the Drug Awareness Family Movement created an educational program namely DAGUSIBU medicine to increase the degree of the highest level of public health. The use of various types of drugs in the community certainly has a negative impact, including disposing of drug waste and using the wrong drugs. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and practice related to the drug DAGUSIBU in patients at Clinic X.

**Methods:** This study was a descriptive study with an analytical observational research design with a study approach *cross sectional* using *accidental sampling technique*. Data obtained from the results of filling out the questionnaire and analyzed using the gamma test.

**Results:** The majority of respondents' characteristics based on gender were 96 female respondents (68.75%), the age range of adults and early elderly were 29 respondents (30%), private workers 30 respondents (31%) and universities 36 respondents (38 %). DAGUSIBU's level of knowledge is sufficient in the category of 54 respondents (56%), both 27 respondents (28%) and less than 15 respondents (16%). DAGUSIBU practice with good category as many as 73 respondents (76%) and 23 respondents (24%). There is no significant relationship between the level of knowledge and practice of DAGUSIBU medicine with a significance value of 0.165 (significance level 95%).

**Conclusion:** There is no significant relationship between the level of knowledge and practice of DAGUSIBU medicine at clinic x.

Keywords: DAGUSIBU, knowledge, practice